

Pengaruh Kajian Praktik Lapangan (KPL) dan Pembelajaran Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang

Achmad Habib Galangrendika¹, Marsono², Agus Suyetno³
^{1,2,3}Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin
^{1,2,3}Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang
e-mail: habibgalang04@gmail.com¹

Abstrak: Kajian Praktik Lapangan (KPL) dan pembelajaran *microteaching* merupakan suatu program matakuliah kependidikan sebagai upaya membekali dan memberikan pengalaman mengajar riil kepada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian yang digunakan adalah mahasiswa prodi PTM angkatan 2015. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Hasil penelitian: 1) Hasil analisis uji hipotesis KPL menunjukkan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$). 2) Hasil analisis uji hipotesis pembelajaran *microteaching* menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 3) Hasil analisis uji F (uji simultan) KPL dan pembelajaran *microteaching* menunjukkan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,642 > 3,11$).

Kata kunci: Kajian Praktik Lapangan, Pembelajaran Microteaching, Kesiapan Mengajar

Abstract: KPL and microteaching study are course programs of education as an effort to equip and give an experience of real teaching to education students. This study used *ex post facto* research method with quantitative approach. Population and sample of this study were Mechanical Engineering Education students of 2015 generation. Instrument used in this study as data collecting technique was an questionnaire. Results of study: 1) Analysis result of hypothesis test of KPL showed significance ($0,001 < 0,05$). 2) Analysis result of hypothesis test of microteaching study showed significance ($0,000 > 0,05$). 3) Analysis result of F test (simultaneity test) KPL and microteaching study showed significance ($0,000 < 0,05$) and $F_{count} > F_{table}$ ($57,642 > 3,11$).

Keywords: Kajian Praktik Lapangan (KPL), Microteaching Study, Readiness in Teaching

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita dari bangsa Indonesia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat dimulai dengan meningkatkan kualitas dari tenaga pendidik karena dapat mengarahkan bagaimana nantinya pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran yang diinginkan dapat terwujud (Agustina dalam Pratidina, 2017:2). Hal ini didukung juga oleh Suprihatiningrum (2013:24) bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki beberapa kompetensi keahlian dalam mengajar. Peran dari tenaga pendidik sangat dominan dalam pembentukan kepribadian dan motivasi terwujudnya cita-cita siswa di masa depan, karena dibalik keberhasilan siswa selalu ada tenaga pendidik yang profesional dalam memberikan ilmu pengetahuan atau wawasan, inspirasi dan motivasi. Berdasarkan UU No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat 3, menyebutkan bahwa terdapat empat pilar kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai tenaga pendidik, antara lain: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi profesional, 4) kompetensi sosial.

Berdasarkan data yang didapatkan, masih banyak guru yang belum memenuhi persyaratan dan standar kompeten untuk menjadi tenaga pendidik atau guru yang profesional. Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2015 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa nilai rata-rata UKG nasional 53,02. Kemudian hasil rata-rata nilai kompetensi profesional

54,77 dan nilai rata-rata kompetensi pedagogik sebesar 48,94. Sedangkan nilai standar yang ditargetkan pemerintah sebesar 55. Hal tersebut menunjukkan bahwa tenaga pendidik atau guru di Indonesia kurang kompeten, karena belum mendapatkan nilai standar yang ditargetkan oleh pemerintah. Universitas Negeri Malang (UM) selaku Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) juga turut ikut serta dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan menyiapkan calon guru yang berkualitas dan profesional. Berdasarkan Juklak Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Malang edisi 2015 dalam membekali mahasiswa sebagai calon guru yang berkualitas, pengetahuan yang luas dan pengalaman mengajar riil di kelas, mahasiswa harus memiliki kompetensi atau keterampilan yang utuh, meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran. Untuk memenuhi kompetensi tersebut, pihak kampus menyediakan kegiatan penunjang untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi calon guru yaitu Kajian Praktik Lapangan (KPL).

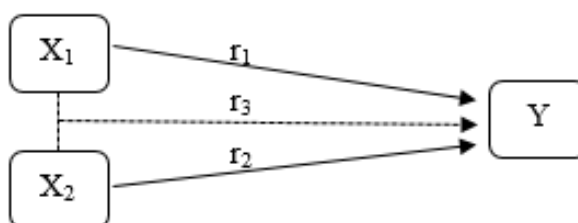
Adapun prasyarat sebelum mengambil matakuliah KPL yaitu mahasiswa kependidikan terlebih dahulu harus sudah memperoleh kredit kumulatif minimal 100 sks dan telah mengambil matakuliah praktik pembelajaran mikro atau *microteaching*. *Microteaching* memiliki dua ciri umum yaitu model pengajaran pembelajaran yang dimikrokan dan memiliki tujuan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar bagi calon pengajar. Setiap calon pengajar harus menempuh terlebih dahulu *microteaching* karena akan berguna untuk menambah pengetahuan tentang keterampilan dasar mengajar dan sebagai sarana pelatihan mahasiswa menjadi calon guru (Helmiati, 2013:19). Dari pembelajaran *microteaching*, mahasiswa kependidikan dibekali mengenai kompetensi keguruan dan keterampilan mengajar di kelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kajian Praktik Lapangan (KPL) dan Pembelajaran *Microteaching* terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang”.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. *Ex post facto* memiliki arti bahwa data yang diperoleh berdasarkan kejadian yang telah terjadi dan mengungkapkan berbagai fakta yang ada tanpa adanya rekayasa data (Arikunto, 2010:17). Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang memuat nilai angka dan analisis menggunakan statistik deskriptif (Sugiyono, 2012:14).

Rancangan Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ : Kajian Praktik Lapangan

X₂ : Pembelajaran *Microteaching*

Y : Kesiapan Mengajar

r₁ : Pengaruh X₁ terhadap Y

r₂ : Pengaruh X₂ terhadap Y

r₃ : Pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y

————> : Pengaruh Variabel Bebas Secara Parsial terhadap Variabel Terikat

-----> : Pengaruh Variabel Bebas Secara Simultan terhadap Variabel Terikat

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan teknik mesin angkatan 2015 di Universitas Negeri Malang dengan jumlah 84 mahasiswa. Kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan teknik mesin angkatan 2015 Universitas Negeri Malang yang terdaftar dalam matakuliah Kajian Praktik Lapangan (KPL) berjumlah 81 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner secara online (*google form*) kepada mahasiswa dan teknik dokumentasi. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model skala likert dengan pilihan empat kategori jawaban yang diberikan sebagai berikut.

Tabel 1. Kategori Jawaban

No.	Pernyataan Positif	Bobot	Pernyataan Negatif	Bobot
1	Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
2	Setuju	3	Setuju	2
3	Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
4	Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen penelitian dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kajian Praktik Lapangan

Variabel	Indikator	Item Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kajian Praktik Lapangan (X₁)	1. Pedagogik	1. Pengelolaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi pembelajaran	1, 5, 9, 13	4
	2. Kepribadian	1. Memiliki akhlak mulia 2. Memiliki kepribadian dewasa 3. Teladan bagi siswa	2, 6, 10, 14, 15	5
	3. Profesional	1. Mengorganisir materi 2. Mendayagunakan sumber Pembelajaran	3, 7, 11	3
	4. Sosial	1. Berkomunikasi secara efektif 2. Agen perubahan sosial	4, 8, 12	3

Sumber : (UPPL UNY, 2011); (PPPL UM, 2014); (PP No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan); (Mulyasa, 2013); (Suprihatiningrum, 2013)

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pembelajaran *Microteaching*

Variabel	Indikator	Item Indikator	No. Item	Jumlah Item
Pembelajaran Microteaching (X₂)	1. Kognitif	1. Pemahaman <i>microteaching</i> 2. Pemahaman menyusun RPP 3. Pengetahuan keterampilan dasar mengajar	16, 19, 22	3
	2. Psikomotorik	1. Kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran 2. Kemampuan dalam mengajar 3. Mendemonstrasikan pengoperasian alat peraga atau gerakan	17, 20, 23, 25	4
	3. Afektif	1. Menghargai keberhasilan siswa 2. Membangkitkan partisipasi siswa 3. Meningkatkan kepercayaan dan motivasi siswa	18, 21, 24	3

Sumber : (Bloom dalam Retno, 2017); (Helmiati, 2013); (Silabus *Microteaching* UPPL UNY, 2013)

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kesiapan Mengajar

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kesiapan Mengajar (Y)	1. Kesiapan merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran	26, 30	2
	2. Kesiapan mengelola pembelajaran	27, 31	2
	3. Kesiapan melaksanakan evaluasi pembelajaran	28	1
	4. Kesiapan melaksanakan empat pilar pendidikan	29, 32, 33, 34	4

Sumber : (Sanjaya dalam Setiana, 2017); (Kurniasari, 2016); (Mulyasa, 2013)

Metode teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang angkatan 2015 dan mengenai kegiatan Kajian Praktik Lapangan (KPL).

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan suatu bentuk jaminan keandalan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang dipakai dalam penelitian (Mukhadis, 2016:293). Menurut Sarwono (2012) untuk menentukan butir-butir pertanyaan maupun pernyataan sudah valid harus memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut: 1) Nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) harus positif. 2) Nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) harus lebih besar dari nilai koefisien r_{tabel} .

Suatu instrumen penelitian cukup dapat dipercaya dan kemudian digunakan untuk mengumpulkan data karena instrumen penelitian dikategorikan sudah baik merupakan pengertian dari makna reliabilitas (Arikunto, 2010:221). Wijaya (2019:38) menjelaskan bahwa untuk menunjukkan butir-butir pertanyaan maupun pernyataan sudah reliabel harus memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut: 1) Apabila $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka butir tersebut reliabel. 2) Apabila $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka butir tersebut tidak reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis persentase, yaitu dengan cara menghitung panjang kelas interval yang berguna untuk menentukan klasifikasi dari setiap variabel. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}} \quad (\text{Wijaya, 2019})$$

Uji Asumsi Klasik

Tujuan penggunaan uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui apakah regresi yang diperoleh memenuhi persyaratan dalam analisis regresi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang ada pada persamaan regresi secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Adapun uji statistik yang digunakan adalah analisis uji parsial (Uji-t) dan analisis uji simultan (Uji-F).

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5. Distribusi Variabel Kajian Praktik Lapangan

No	Kriteria	Interval (i)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	48,75 – 60	8	9,88
2.	Tinggi	37,5 – 48,75	62	76,54
3.	Rendah	26,25 – 37,5	10	12,34
4.	Sangat Rendah	15 – 26,25	1	1,24
Total			81	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat kompetensi mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, diantaranya mahasiswa yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi sebanyak 8 mahasiswa atau 9.88%, kriteria tinggi sebanyak 62 mahasiswa atau 76.54%, kriteria rendah sebanyak 10 mahasiswa atau 12.34%, dan kriteria sangat rendah sebanyak 1 mahasiswa atau 1.24%.

Tabel 6. Distribusi Variabel Pembelajaran *Microteaching*

No	Kriteria	Interval (i)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	32,5 - 40	10	12,34
2.	Tinggi	25 – 32,5	66	81,48
3.	Rendah	17,5 – 25	4	4,94
4.	Sangat Rendah	10 – 17,5	1	1,24
Total			81	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat kompetensi mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, diantaranya mahasiswa yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi sebanyak 10 mahasiswa atau 12.34%, kriteria tinggi sebanyak 66 mahasiswa atau 81.48%, kriteria rendah sebanyak 4 mahasiswa atau 4.94%, dan kriteria sangat rendah sebanyak 1 mahasiswa atau 1.24%.

Tabel 7. Distribusi Variabel Kesiapan Mengajar

No	Kriteria	Interval (i)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	29,25 - 36	11	13,58
2.	Tinggi	22,5 – 29,25	62	76,54
3.	Rendah	15,75 – 22,5	7	8,64
4.	Sangat Rendah	9 – 15,75	1	1,24
Total			81	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui tingkat kompetensi mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, diantaranya mahasiswa yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi sebanyak 11 mahasiswa atau 13.58%, kriteria tinggi sebanyak 62 mahasiswa atau 76.54%, kriteria rendah sebanyak 7 mahasiswa atau 8.64%, dan kriteria sangat rendah sebanyak 1 mahasiswa atau 1.24%.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	1.265	2.309	.548	.585
	KPL_X ₁	.257	.071	3.601	.001
	MICROTEACHING_X ₂	.474	.104	4.559	.000

Dependent Variable: KESIAPAN_MENGAJAR_Y

Berdasarkan hasil analisis uji-t, diperoleh beberapa informasi yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Pengaruh KPL (X₁) terhadap kesiapan mengajar (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar (0,001 < 0,05) dan nilai t_{hitung} > t_{tabel} (3.601 > 1,668), maka H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel KPL (X₁) terhadap kesiapan mengajar (Y).

2. Pengaruh pembelajaran *microteaching* (X₂) terhadap kesiapan mengajar (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05) dan nilai t_{hitung} > t_{tabel} (4,559 > 1,668), maka H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran *microteaching* (X₂) terhadap kesiapan mengajar (Y).

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605.994	2	302.997	57.642	.000 ^a
	Residual	410.006	78	5.256		
	Total	1016.000	80			

a. Predictors: (Constant), MICROTEACHING_X2, KPL_X1

b. Dependent Variable: KESIAPAN_MENGAJAR_Y

Berdasarkan hasil analisis uji-F, diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi (0,000<0,05) dan nilai F_{hitung} > F_{tabel} (57,642 > 3,11), maka H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara KPL dan pembelajaran *microteaching* terhadap kesiapan mengajar.

Pengaruh Kajian Praktik Lapangan terhadap Kesiapan Mengajar

Diperoleh informasi bahwa kajian praktik lapangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau baik kemampuan mengajar dalam kegiatan kajian praktik lapangan seorang mahasiswa maka kesiapan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja kependidikan semakin tinggi atau baik. Demikian juga apabila semakin rendah kemampuan mengajar dalam kajian praktik lapangan seorang mahasiswa maka kesiapan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kependidikan semakin rendah atau bisa dikatakan belum siap. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,257. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu nilai kemampuan mengajar dalam kegiatan KPL maka kesiapan mengajar akan meningkat sebesar 0,257, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap. Kemudian pada hasil analisis uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar (0,001 < 0,05) dan nilai t_{hitung} > t_{tabel} (3.601 > 1,668), maka H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kajian praktik lapangan (X₁) terhadap kesiapan mengajar (Y).

Pengaruh Pembelajaran *Microteaching* terhadap Kesiapan Mengajar

Diperoleh informasi bahwa pembelajaran *microteaching* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau baik pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran *microteaching* seorang mahasiswa maka kesiapan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja kependidikan semakin tinggi atau baik. Demikian juga apabila semakin rendah pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran *microteaching*

seorang mahasiswa maka kesiapan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja kependidikan semakin rendah atau bisa dikatakan belum siap. Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,474. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu nilai pembelajaran *microteaching* maka kesiapan mengajar akan meningkat sebesar 0,474, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap. Kemudian pada hasil analisis uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,559 > 1,668$), maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran *microteaching* (X_2) terhadap kesiapan mengajar (Y).

Pengaruh Kajian Praktik Lapangan dan Pembelajaran *Microteaching* terhadap Kesiapan Mengajar

Diperoleh informasi bahwa kajian praktik lapangan dan pembelajaran *microteaching* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara variabel kajian praktik lapangan dan pembelajaran *microteaching* mempunyai peran yang cukup tinggi bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja kependidikan. Hasil analisis pada uji F (uji simultan) menunjukkan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($57,642 > 3,11$), maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara KPL dan pembelajaran *microteaching* terhadap kesiapan mengajar.

PENUTUP

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan Kajian Praktik Lapangan (KPL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau baik kemampuan mengajar dalam kegiatan kajian praktik lapangan seorang mahasiswa maka kesiapan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja kependidikan semakin tinggi atau baik. Demikian juga apabila semakin rendah kemampuan mengajar dalam kajian praktik lapangan seorang mahasiswa maka kesiapan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kependidikan semakin rendah atau bisa dikatakan belum siap.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran *microteaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau baik pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran *microteaching* seorang mahasiswa maka kesiapan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja kependidikan semakin tinggi atau baik. Demikian juga apabila semakin rendah pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran *microteaching* seorang mahasiswa maka kesiapan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja kependidikan semakin rendah atau bisa dikatakan belum siap.

Adanya pengaruh yang positif dan signifikan Kajian Praktik Lapangan (KPL) dan pembelajaran *microteaching* terhadap kesiapan mengajar mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan antara variabel kajian praktik lapangan dan pembelajaran *microteaching* mempunyai peran yang cukup tinggi bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja kependidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, W. A. 2016. *Penerapan Penerapan Production Based Training (PBT) Dengan Bantuan Animasi Pada Standar Kompetensi Menerapkan Teknik Konversi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi Cetakan Keempatbelas)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Helmiati. 2013. *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mukhadis, A. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Bidang Pendidikan dan Contoh Aplikasinya*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Cetakan Ketujuh)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (Online), (<http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf>), diakses 20 Maret 2019.
- Pratidina, A. 2017. Kemampuan Guru IPA Kelas VIII SMP Muhammadiyah di Surakarta dalam Penyusunan RPP Tahun Akademik 2016/2017 Berdasarkan *Technological Paedagogical And Content Knowledge (TPACK)*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, Publikasi No. 75, Tahun 2017*. Surakarta: Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Pusat Pengembangan Program Lapangan (P4L). 2014/2015. *Petunjuk Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Keguruan Universitas Negeri Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Retno, D. 2012. Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Menurut Bloom – Perkembangan dan Peranan, (Online), (<http://DosenPsikologi.com>), diakses 20 Maret 2019
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, J. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Setiana, D. S. 2017. *Pengaruh Kajian Praktik Lapangan (KPL), Self-Efficacy Akademik dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- UPPL. 2011. *Panduan Pengajaran Mikro Edisi 2011*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Wartakota.tribunnews. 2015. Hasil Uji Kompetensi Guru Ternyata Masih di Bawah Standar, (Online), (<http://wartakota.tribunnews.com/2015/12/30/hasil-uji-kompetensi-guru-ternyata-masih-di-bawah-standar>), diakses 20 Maret 2019
- Wijaya, R. 2019. *Pengaruh Practical Capabilities dan Teamwork Skills Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Taruna Jaya Prawira Tuban*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.